

**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN CAMEL TERHADAP PREDIKSI
PERUBAHAN LABA DI MASA YANG AKAN DATANG**

**(Studi Empiris Pada Perbankan *Go Public* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2006-2008)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Ekonomi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun oleh :

KUKUH FITRI WARDHANI

B 200 060 190

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi akuntansi. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (IAI, 2002) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Informasi tersebut bermanfaat untuk pembuatan keputusan ekonomi serta sebagai alat pertanggung jawaban manajemen.

Zainudin dan Jogiyanto Hartono (1999) menjelaskan SFAC No. 1 *Objective of Financial Reporting by Business Enterprises* (FSAB 1978) bahwa tujuan pertama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat kepada investor, kreditor dan pemakai lainnya baik yang sekarang maupun potensial dalam pembuatan investasi, kredit dan keputusan sejenis yang rasional. Tujuan kedua adalah menyediakan informasi untuk membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya baik yang sekarang maupun yang potensial dalam menilai jumlah, waktu, ketidakpastian dalam penerimaan kas dari dividen dan bunga di masa yang akan datang. Tujuan kedua pelaporan keuangan tersebut mengandung makna bahwa investor menginginkan informasi tentang hasil dan resiko atas investasi yang dilakukan.

Untuk mengetahui kinerja yang dihasilkan, maka laba dapat menjadi salah satu parameternya. Laba menggambarkan secara menyeluruh tentang

keadaan perusahaan dan keberhasilan operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu karena laba berasal dari unsur-unsur seperti pendapatan dan beban yang berhubungan dengan aktivitas operasi perusahaan. Laba memiliki potensial informasi dan alat prediktor, maka laba diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi terutama untuk mengurangi resiko ketidakpastian.

Informasi laba merupakan salah satu komponen dari laporan keuangan perusahaan, menurut *Statement of Financial Accounting Concepts* No.1 (1992) memiliki manfaat sebagai berikut : menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba dan menaksir resiko dalam investasi atau kredit.

Alat analisis yang dapat digunakan untuk memprediksi laba yang akan datang adalah analisis *trend*, *Break Even Point*, dan analisis regresi. Penelitian ini menggunakan regresi berganda sebagai alat untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang dengan menggunakan variabel perubahan laba sebagai variabel dependennya dan rasio keuangan yaitu rasio CAEL sebagai variabel independennya.

Penelitian-penelitian yang menghubungkan rasio keuangan dengan fenomena-fenomena akuntansi tertentu, dengan harapan akan dapat ditemukan berbagai kegunaan obyektif rasio keuangan telah banyak dilakukan, beberapa penelitian yang telah dilakukan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Mas'ud Machfoed (1994) untuk menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba yang dilakukan terhadap 68 perusahaan

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menggunakan 47 rasio yang dikategorikan ke dalam 9 kategori yaitu *short term liquidity*, *long term solvency*, *profitability*, *productivity*, *indebtedness*, *investment insentiveness*, *leverage*, *return on investment*, dan *equity*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya 13 rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba. Dari tiga belas rasio keuangan yang digunakan hanya tiga rasio yang signifikan dalam memprediksi perubahan laba yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Income to Sales* (NIS), dan *Net Income to Net Worth* (NINW) sedangkan sepuluh rasio lainnya tidak signifikan dalam memprediksi laba. Machfoed juga menemukan bukti empiris bahwa kekuatan prediksi rasio keuangan untuk periode 1 tahun lebih tinggi dibandingkan untuk periode 2 tahun.

Roma Uly Juliana dan Suardi (2003) menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur dengan periode penelitian tahun 1998-2000. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 10 rasio yaitu *current ratio*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, *Net profit margin*, *debt to equity*, *inventory turn over*, *total assets turnover*, *return on investment*, *return on equity*, dan *leverage ratio*, selain kesepuluh rasio tersebut penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kesepuluh rasio tersebut *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Operating Profit Margin* (OPM) yang signifikan dalam memprediksi perubahan laba yang akan datang. Roma Uly Juliana dan Suardi juga menemukan bukti empiris bahwa rasio keuangan dan ukuran perusahaan

mampu memprediksi dan berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur.

Penelitian tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi laba suatu perbankan sangat dibutuhkan. Pentingnya penelitian tentang rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dan pengujian kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap perubahan laba antara berbagai periode untuk perbankan didasarkan atas alasan diantaranya:

1. Masih kurangnya penelitian tentang manfaat rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba suatu perbankan.
2. Beberapa penelitian yang menguji kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap prediksi perubahan laba untuk berbagai periode tidak mengalami kesamaan (presisten).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN CAMEL TERHADAP PREDIKSI PERUBAHAN LABA DI MASA YANG AKAN DATANG”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah perubahan rasio CAEL yaitu CAR, NPL, ROA dan LDR berpengaruh terhadap prediksi perubahan laba di masa yang akan datang?”

C. PEMBATASAN MASALAH

Untuk menghindari pembahasan masalah yang terlalu luas dalam penelitian, maka penulis membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit. Secara internasional BIS (*Bank for International Settlement*) menerapkan CAMEL sebagai standar ukuran kinerja perbankan yang telah menjadi acuan hampir di seluruh Negara.

Penelitian ini hanya mengambil empat variabel independen yang sekiranya cukup representatif dan mewakili metode CAMEL, yaitu rasio yang digunakan adalah CAEL, yaitu *Capital, Assets, Earning, dan Likuidity*. Dimana *Capital Adequacy Ratio* (mewakili rasio permodalan), *Non Performing Loan* (mewakili rasio kualitas aktiva produktif), *Return On Assets* (mewakili rasio rentabilitas), dan *Loan to Deposit Ratio* (mewakili rasio likuiditas) dan satu variabel dependen yaitu perubahan laba masa yang akan datang. Hal ini mengingat aspek manajemen merupakan aspek yang penilaiannya berdasarkan pada kualitatif tidak pada nilai kuantitatif, sehingga penerapan manajemen hanya digunakan sebagai faktor pendukung hasil penilaian kuantitatif. Obyek dalam penelitian ini dibatasi hanya pada perbankan yang telah *go public* di BEI tahun 2006-2008 dan publikasi laporan keuangannya.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh perubahan rasio CAEL terhadap prediksi perubahan laba di masa yang akan datang.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian mengenai pengaruh perubahan rasio CAEL terhadap prediksi perubahan laba masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, adalah sebagai wahana potensial untuk pengembangan wacana dan pemikiran dalam menetapkan teori-teori yang ada dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Bagi perbankan yang diteliti, adalah dapat memberikan masukan-masukan atau informasi bagi suatu perbankan untuk digunakan sebagai dasar dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang dan sebagai koreksi terhadap kelemahan-kelemahan.
3. Bagi peneliti lain, adalah dapat sebagai tambahan informasi dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan pengetahuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pada skripsi ini akan disusun sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, secara garis besar masing-masing bab akan diuraikan dan dijelaskan secara rinci yang ditambah dengan lampiran dan daftar pustaka.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini merupakan penjabaran dari kerangka teoritik yang terdiri dari pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian laba, fungsi laba, konsep laba dalam laporan keuangan, prediksi laba, analisis rasio keuangan, pengertian rasio keuangan, jenis rasio, rasio keuangan dalam memprediksi laba, penilaian rasio keuangan, hipotesis, tinjauan penelitian terdahulu dan hal-hal lain yang dapat memaparkan berbagai bahan acuan yang dapat digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang analisis data, deskripsi data, hasil analisis dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini merupakan hasil akhir yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran.